

SELATAN YOGYA TIDAK POTENSIAL DIBANGUN PELABUHAN

Kemenhub Dorong Keselamatan Transportasi 'Naik Kelas'

YOGYA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mendorong agar keselamatan layanan transportasi di Indonesia bisa naik kelas. Terutama transportasi di bidang pelayaran atau penyeberangan yang saat ini masih dinilai rendah.



KR-Ardhi Wahdan
Rakernas II GAPASDAP di Hotel Tentrem, Rabu (12/7).

Dorongan tersebut disampaikan Direktur Jenderal (Dirjen) Perhubungan Darat Kemenhub RI Irjen Pol Hendro Sugiyatno dalam Rapar Kerja Nasional (Rakernas) II Gabungan Asosiasi Perusahaan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (GAPASDAP) di Hotel Tentrem, Rabu (12/7). "Saya ingin memberikan imbauan apa yang harus dikerjakan terutama masalah keselamatan penggunaan transportasi penyeberangan. Di sisi lain saya juga ingin mendapatkan masukan untuk perbaikan dari aspek regulator," urainya.

Imbauan tersebut berkaitan tugas baru Direktorat Jenderal Perhubungan Da-

rat Kemenhub RI dalam menerbitkan Surat Persestujuan Berlayar (SPB). Sebelumnya fungsi keselamatan dan keamanan kapal sungai, danau dan penyeberangan tersebut menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, kemudian tahun lalu dilimpahkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Hendro mengungkapkan, keselamatan dan keamanan merupakan unsur yang paling penting dalam penggunaan transportasi penyeberangan. Apalagi sudah ada standar dari seluruh dunia terkait keselamatan penyeberangan tersebut. "Kita ingin nilai kesela-

matan kita itu lebih baik. Kita tidak ingin mengorek faktor apa yang membuat rendah namun mari bersama-sama baik pemerintah, perusahaan maupun operator hingga konsumen mengupayakan itu agar naik kelas. Aturan sudah ada, tinggal dilaksanakan. Jika ada aturan yang perlu dibenahi maka kita diskusikan bersama untuk mencapai keselamatan itu," paparnya.

Sementara Ketua Dewan Pertimbangan DPP GAPASDAP Ir H Bambang Haryo Soekartono, menjelaskan aspek keselamatan angkutan penyeberangan selama ini mengacu pada Safety of Life at Sea (Solas) atau konvensi internasional tentang ke-maritiman. Hal itu pun berdasarkan pada aturan dari International Maritime Organization (IMO). Rendahnya nilai kesemalatan penyeberangan di Indonesia karena masuk kategori C. Oleh karena itu pihaknya juga mendukung upaya untuk menjadikan nilai keselamatan penyeberangan di Indonesia naik kelas.

Bambang menambahkan, penumbang tertinggi atas nilai keselamatan yang rendah tersebut lantaran banyak kapal yang tidak masuk dalam klasifikasi sesuai regulasi IMO. Terutama kapal-kapal rakyat yang jumlahnya cukup banyak. "Tapi

ini bukan untuk kapal Feri ya, kalau Feri kita justru yang terbaik. Feri kita taat betul sesuai Solas. Berbeda seperti Jepang, Kanada dan Filipina itu mereka non konvensi, tidak mengacu Solas. Sehingga kita di Feri justru terbaik. Kami tentu mendukung dorongan Pak Dirjen agar nilai keselamatan bisa naik kelas," urainya didampingi Ketua GAPASDAP Khoiri

Soetomo. Menurutnya jasa penyeberangan sangat diminati oleh masyarakat. Terutama untuk rute Jawa-Bali, Bali-Lombok, Jawa-Kalimantan maupun Jawa-Sumatera. Hal itu turut mendorong organisasi untuk terus mengupayakan kapal-kapal rakyat agar sesuai klasifikasi IMO. Apalagi wilayah Indonesia didominasi oleh kawasan maritim sehingga

memiliki potensi yang lebih besar. Kendati peminat cukup meningkat namun upaya pengembangan pelabuhan juga harus diperluas agar akses semakin mudah. Hanya, pihaknya juga menyadari tidak semua wilayah di Indonesia potensial untuk dibangun pelabuhan. Seperti di wilayah selatan Yogyakarta yang dinilainya belum bahkan sulit untuk

dibangun pelabuhan. "Hanya ada di Cilacap. Itu juga karena di sana ada Pertamina dan tanker-tanker besar serta ada pulau sebagai pelindung. Selebihnya di selatan Yogya ini sama sekali tidak ada pulau yang menjadi pelindung. Hanya ada Australia. Akibatnya ya secara ekonomis dan cuaca menjadi tidak potensial untuk pelabuhan," ujarnya. **(Dhi)-f**

Subardi Bangun Jalan Aspal di Seyegan



KR-Istimewa
Subardi saat meninjau jalan sebelum diaspal di Kalurahan Margokaton, Seyegan, Sleman.

SLEMAN (KR) - Anggota DPR RI Subardi membangun jalan aspal di sejumlah padukuhan/dusun di Kecamatan Seyegan, Sleman. Tercatat, Padukuhan Barak I Kalurahan Margoluwih Seyegan, pembangunan jalan aspal sepanjang 3.420 m2. Sedangkan di Padukuhan Nyamplung, Kalurahan Margokaton Seyegan, pembangunan jalan aspal sepanjang 900 m2. Total pembangunan dari program aspirasi Subardi mencapai Rp 310 Juta.

Bagi Subardi, pembangunan jalan aspal memberi manfaat jangka panjang. Mobilitas warga terutama di padukuhan semakin lancar, terutama bagi kendaraan barang. "Jalan sebagai infrastruktur utama merupakan hak dasar warga. Kita bersyukur, dengan aspirasi yang terlaksana kini warga di pedalaman bisa merasakan jalan yang mulus," kata Subardi saat meninjau di Kalurahan Margokaton, Seyegan, Sleman, Rabu, (12/7).

Subardi mengisahkan, aspirasi berupa pembangunan jalan aspal datang dari warga saat ia hadir dalam satu acara di Margoluwih. Saat itu, sejumlah warga menyampaikan harapannya agar akses utama di padukuhan dibangun aspal. Selama ini, warga merasa sulit melintas karena jalan berbatu dan rusak. "Warga cerita kalau jalannya rusak, berharap jalan di kampungnya mulus sama dengan jalanan di kota. Itu saya catat dan saya perjuangkan. Sekarang sudah terlaksana," tambah Mbah Bardi, sapaan akrabnya.

Jalan aspal yang dibangun merupakan komitmen Subardi bekerja dengan amanah. Subardi ingin kiprahnya sebagai wakil rakyat memberi manfaat dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Kini, Pembangunan jalan aspal dengan kualitas super membuat akses utama di padukuhan itu lebih aman. Subardi juga optimis, pembangunan jalan sebagai infrastruktur lokal akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Saya ingin kiprah sebagai anggota dewan terus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Kalau jalannya mulus, masyarakat lebih aman, ekonomi lebih lancar," tutup Ketua DPW NasDem DIY itu. **(*)-f**

Cegah Perundungan, Perlu Dibangun MPLS Menyenangkan

YOGYA (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) memiliki tujuan untuk memperkenalkan siswa baru dengan berbagai aspek penting dalam kehidupan sekolah. Meskipun MPLS memiliki tujuan yang baik, beberapa masalah umum dapat terjadi.

Muhammad Nur Rizal sebagai Founder Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) menuturkan, beberapa kegiatan MPLS di sekolah masih menerapkan pendekatan yang terlalu kaku, fokus pada aturan atau tugas, dan bahkan mempertahankan budaya feodalistik senioritas-junioritas.

Menurut Nur Rizal, di tahun ajaran baru, perlu dibangun budaya baru yaitu MPLS Menyenangkan. Hal yang menyenangkan dijadikan dasar untuk menemukan antusiasme dan kecanduan siswa akan dunia sekolah.

"Apabila siswa dan guru menemukan fondasi mendidik yang menyenangkan, maka kasus-kasus patologi



KR-Istimewa
Muhammad Nur Rizal

seperti bullying, kekerasan verbal, fisik, psikis, dan bahkan seksual dapat teratasi," katanya dalam jumpa pers secara daring bertema 'MPLS Menyenangkan', Rabu (12/7).

GSM mengajak seluruh sekolah di Indonesia untuk bersama-sama memulai perjalanan baru untuk mengentaskan permasalahan kekerasan dan budaya feodalistik di sekolah melalui kegiatan MPLS Menyenangkan.

"Kami ingin mengganti budaya baru dalam pendidikan dengan budaya meraki, yaitu melakukan sesuatu dengan sepenuh cinta dan jiwa, di

mana guru-guru juga dapat menemukan makna meraki di dalam diri mereka. MPLS Menyenangkan juga berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar positif bagi guru dan siswa, dengan kegiatan yang membangun perasaan dan pengalaman menyenangkan setiap siswa dalam menemukan passion dan talenta mereka," lanjut Rizal.

Poespita Candra sebagai Co-Founder GSM menambahkan, saat ini, sebanyak 1.300 lebih sekolah di seluruh jenjang pendidikan di seluruh Indonesia seperti Aceh, Riau, Cirebon, Pekalongan, dan Katingan terlibat dalam MPLS Menyenangkan. Keterlibatan tidak hanya berasal dari komunitas GSM, melainkan 45% berasal dari luar komunitas GSM.

"Hal yang unik adalah MPLS ini juga menjadi sarana bagi guru-guru dari sekolah yang terlibat nantinya untuk berkolaborasi dalam menyiapkan dan menerapkan MPLS Menyenangkan," katanya. **(Dev)-f**

LEWAT PROGRAM PENGAMPUAN KESEHATAN Pemda DIY Optimalkan Layanan RS

YOGYA (KR) - Angka ketersediaan jumlah tempat tidur (TT) pada fasilitas kesehatan (faskes) di DIY tahun 2021 di DIY yaitu 1,9 TT, berbanding 1.000 penduduk. Jumlah ini mencukupi, bila disandingkan dengan standar nasional dan standar WHO yaitu, 1 TT berbanding 1.000 penduduk.

"Pemda DIY memiliki modal cukup baik, dalam implementasi transformasi sistem kesehatan. Guna meningkatkan pelayanan, Kementerian Kesehatan RI membuat program nasional Pengampuan Rumah Sakit. Hal ini adalah salah satu langkah konkrit untuk percepatan transformasi kesehatan di Indonesia yang mengacu pada pilar ke-2 yaitu 1 TT berbanding 1.000 penduduk," kata Asekda DIY Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum, Sumadi dalam acara penandatanganan nota kesepakatan tentang program pengampuan kesehatan, di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Rabu (12/7).

Sumadi menjelaskan, dari fakta tersebut Pemda DIY memiliki modal cukup baik dalam implementasi transformasi sistem kesehatan. Program pengampuan dapat meningkatkan aksesibilitas layanan rujukan, meningkatkan kapabilitas, serta pengembangan SDM rumah sakit di DIY yang tergabung dalam ampuan dalam sembilan layanan prioritas.

"Layanan prioritas ini meliputi kanker, jantung, stroke, uro-nefrologi, kesehatan ibu

dan anak, diabetes melitus, penyakit infeksi emerging, tuberculosis, dan gastroenterologi. Melalui upaya pengampuan ini, masyarakat tidak perlu jauh dirujuk, tapi bisa dilayani di rumah sakit yang telah mendapatkan program pengampuan layanan," jelas Sumadi.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie menyatakan, sesuai dengan arahan Kemenkes RI, perlu ada percepatan program pembangunan kesehatan. Salah satunya transformasi layanan rujukan yang bertujuan mewujudkan pemerataan layanan rujukan.

"Pemerataan ini melalui optimalisasi jejaring Rumah Sakit Nasional untuk 10 penyakit prioritas yaitu kanker, kardiovaskular, neurologi, respirasi dan tuberkulosis, kesehatan ibu anak, diabetes melitus, penyakit infeksi emerging dan gastrucial, stroke dan jiwa," terang Pembajun.

Menurutnya, penandatanganan MoU yang dilakukan adalah penandatanganan Pernyataan Komitmen Dukungan Terhadap Program Pengampuan dari Pemda DIY kepada bupati/walikota. Penandatanganan nota kesepakatan Pengampuan Pelayanan Kesehatan Jiwa antara Pemda DIY dengan RSJ dr Marzuki Mahdi, Bogor. Penandatanganan Nota Kesepakatan Pengampuan Pelayanan Kanker bersama Pusat Kanker Nasional RS Kanker Dharmais. **(Ria)-f**

THE BANKER KEMBALI NOBATKAN BRI Bank Nomor Wahid Indonesia

JAKARTA (KR) - Kinerja cemerlang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kembali mendapatkan apresiasi dari dunia internasional. Media keuangan dan ekonomi ternama dunia yang bermarkas di London, The Banker menobatkan BRI sebagai bank terbaik di Indonesia dalam daftar Top 1000 World Banks 2023 yang dipublikasikan pada 5 Juli 2023. Secara global, The Banker yang telah menjadi sumber informasi perbankan yang kredibel sejak 1926 tersebut menempatkan BRI pada peringkat ke-109 dunia pada Top 1000 World Banks 2023, dimana peringkat tersebut menjadi peringkat bank tertinggi di Indonesia. Dalam situs resminya The Banker melakukan pemeringkatan Top 1000 World Banks 2023 mengacu pada pencapaian kinerja keuangan pada 2022. Adapun aspek penilaian diantaranya terdiri dari sisi balance sheet, income statement dan capital adequacy.

Terkait pencapaian tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan BRI berhasil menjaga kinerja positif dan terus bertumbuh di tengah kondisi ekonomi yang menantang di tengah tantangan pandemi Covid-19. Hal tersebut, lanjut dia, menunjukkan bahwa BRI berhasil memberi makna kepada seluruh stakeholders-nya melalui penciptaan economic dan social value. "Kami berterima kasih kepada The Banker karena telah menilai kinerja kami secara objektif, kredibel dan transparan. Hal ini membuktikan BRI berhasil dan mampu secara konsisten menjaga fundamental kinerja tetap dapat tumbuh secara sehat, kuat dan berkelanjutan," kata Sunarso. "Tak lupa, saya katakan bahwa prestasi ini berkat kerja keras seluruh Insan BRILian (pekerja BRI) yang telah memberikan kontribusi terbaiknya. Hal tersebut juga akan menjadi suntikan semangat kami untuk terus mendeliver economic value dan social value bagi seluruh stakeholders," paparnya.



KR-Istimewa
Direktur Utama BRI, Sunarso.

Sunarso juga mendedikasikan pencapaian ini kepada seluruh pelaku UMKM di Indonesia yang menjadi core business BRI dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Di dalam situs resminya, The Banker menyebutkan dari analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa 2022 adalah tahun yang menantang bagi industri perbankan global. Bank-bank sentral di seluruh dunia telah memperketat kebijakan moneter setelah satu dekade suku bunga rendah hingga negatif dan sebagai tanggapan terhadap beberapa guncangan, termasuk rebound permintaan agregat sejak pandemi Covid-19, guncangan rantai pasokan, perang di Ukraina dan melonjaknya inflasi.

Kondisi suku bunga yang lebih tinggi biasanya berkorelasi positif dengan profitabilitas bank. Memang, kenaikan suku bunga baru-baru ini telah menguntungkan bank. Namun, perubahan ini juga menghadirkan tantangan yang berdampak pada neraca

bank.

Ada risiko lanjutan seputar inflasi dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi di banyak pasar. Perkiraan dasar adalah pertumbuhan produk domestik bruto global turun dari 3,4% pada 2022 menjadi 2,8% pada 2023, menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Pertumbuhan ekonomi diprediksi akan mengalami perlambatan, dari 2,7% pada tahun 2022 menjadi 1,3% pada 2023.

The Banker memproyeksikan bahwa mengingat lingkungan bisnis yang lebih sulit, pertumbuhan pinjaman kemungkinan akan tetap lemah karena bank diperkirakan akan tetap berhati-hati dalam keputusan pemberian pinjaman mereka, terutama di sektor-sektor industri yang paling rentan terhadap penurunan ekonomi. Perlambatan ekonomi dan tingginya suku bunga kebijakan moneter akan turut membebani permintaan kredit. **(Sal)**



KR-Istimewa
BRI kembali dinobatkan The Banker sebagai bank nomor wahid di Indonesia.



KR-Istimewa
Kinerja cemerlang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) mendapatkan apresiasi dunia internasional.